

Literasi dalam Bahasa Indonesia

Teks untuk soal no 1-5

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) adalah ukuran yang digunakan untuk menilai kualitas hidup masyarakat suatu negara atau daerah. IPM dirancang oleh UNDP (United Nations Development Programme) dan kemudian diadopsi oleh Badan Pusat Statistik (BPS) untuk menggambarkan pembangunan manusia dari tiga dimensi utama: kesehatan, pendidikan, dan standar hidup layak. Indikator ini menjadi sangat penting karena kualitas hidup bukan hanya dilihat dari segi ekonomi, tetapi juga dari aspek yang lebih kompleks. Tujuan utama IPM adalah memberikan gambaran menyeluruh tentang kualitas pembangunan manusia sehingga dapat menjadi dasar kebijakan yang lebih terarah. Dengan demikian, IPM tidak hanya berfungsi sebagai angka statistik, tetapi juga sebagai acuan strategis bagi pemerintah dalam merancang program pembangunan.

Komponen IPM terdiri dari tiga dimensi utama. Yang pertama adalah kesehatan. Dimensi ini diukur melalui Usia Harapan Hidup (UHH) atau Angka Harapan Hidup (AHH). Yang kedua adalah pendidikan. Dimensi ini diukur melalui Harapan Lama Sekolah (HLS) dan Rata-rata Lama Sekolah (RLS). Yang ketiga adalah standar hidup layak. Dimensi ini dapat dilihat dari pengeluaran riil per kapita atau pendapatan per kapita. Nilai IPM disajikan dalam skala 0–100 dan dikategorikan menjadi empat tingkatan: rendah (<60), sedang (60–69,9), tinggi (70–79,9), dan sangat tinggi (>80). Skala ini membantu memetakan posisi suatu wilayah dalam konteks kualitas pembangunan manusianya. Berikut ini gambaran IPM Indonesia tahun 2024.



Sumber:Badan Pusat Statistik

1. Jika suatu daerah memiliki nilai IPM 58, apa yang harus dilakukan oleh pemerintah daerah tersebut?
 - A. Meningkatkan Angka Harapan Hidup (AHH) dengan memberikan pengobatan gratis
 - B. Mengkaji ulang kebijakan sebelumnya agar bisa mendeteksi kemungkinan adanya korupsi
 - C. Memfokuskan kebijakannya ke segala sektor agar daerah tersebut cepat mengalami kemajuan
 - D. Memberikan program kesehatan dan pendidikan gratis sehingga tidak perlu dibantu oleh pemerintah pusat karena bisa menjadi daerah yang mandiri
 - E. Memperbaiki fasilitas kesehatan dan pendidikan, serta mengadakan pelatihan padat karya agar bisa meningkatkan pendapatan
2. Jika rata-rata pendapatan per kapita masyarakat tidak meningkat seiring dengan naiknya RLS dan HLS, dampak yang akan dirasakan adalah
 - A. masyarakat akan memiliki pendidikan tinggi dan otomatis akan selalu memiliki pendapatan tinggi tanpa terkecuali
 - B. meningkatnya pengangguran karena tingkat pendidikan tidak diimbangi dengan tingkat pendapatan per kapita
 - C. RLS dan HLS akan terus meningkat karena kedua komponen tersebut tidak dipengaruhi oleh pendapatan per kapita
 - D. kualitas pembangunan manusia akan menurun karena kualitas pendidikan juga menurun
 - E. meningkatnya lapangan kerja karena banyak orang yang memiliki kualitas pendidikan yang tinggi
3. Berdasarkan informasi pada teks dan infografis, berapa rata-rata pengeluaran masyarakat Indonesia per bulan pada tahun 2024?
 - A. Rp1,028 juta
 - B. Rp1,112 juta
 - C. Rp1,323 juta
 - D. Rp1,713 juta
 - E. Rp2,056 juta
4. Meskipun IPM menggambarkan kualitas pembangunan manusia yang terdiri dari kesehatan, pendidikan, dan standar hidup layak, tetapi IPM juga memiliki beberapa kekurangan. Salah satunya adalah
 - A. masih belum cukup mewakili kualitas pendidikan secara menyeluruh
 - B. dapat menutupi adanya kesenjangan antarwilayah dalam suatu negara
 - C. nilai IPM hanya mencerminkan kondisi nyata perekonomian suatu negara
 - D. hanya mengukur tiga dimensi utama, sedangkan kualitas hidup tidak bisa diukur dengan dimensi tersebut
 - E. tidak menilai aspek keberlanjutan, misalnya dampak lingkungan,

- pendapatan perkapita, atau ketahanan ekonomi jangka panjang
5. Berdasarkan informasi pada teks, pendapatan per kapita dapat memperlihatkan dimensi standar hidup layak pada IPM. Rumus untuk menghitung pendapatan per kapita adalah
- A. pendapatan nasional dibagi dengan jumlah penduduk
 - B. menjumlahkan seluruh pendapatan masyarakat yang bekerja
 - C. jumlah penduduk yang bekerja dikalikan dengan pendapatan nasional
 - D. luas wilayah dikali dengan jumlah penduduk, lalu dibagi dengan pendapatan nasional
 - E. pendapatan nasional dikurangi jumlah penduduk usia nonproduktif dan dikalikan dengan jumlah penduduk yang bekerja

Teks untuk soal no 6-9

Gerak lurus merupakan salah satu kajian mendasar dalam kinematika yang mempelajari pergerakan suatu benda sepanjang lintasan lurus tanpa mempertimbangkan penyebab geraknya. Dalam analisis gerak lurus, dikenal dua bentuk utama, yaitu gerak lurus beraturan (GLB) dan gerak lurus berubah beraturan (GLBB). Pada GLB, kecepatan benda bernilai konstan sehingga percepatannya sama dengan nol, sedangkan pada GLBB, kecepatan benda berubah secara teratur akibat adanya percepatan yang tetap. Pemahaman terhadap kedua jenis gerak ini menjadi fondasi bagi pengembangan konsep dinamika yang lebih kompleks.

Kajian matematis gerak lurus melibatkan persamaan posisi, kecepatan, dan percepatan yang saling berhubungan. Pada GLB, hubungan posisi terhadap waktu dinyatakan dalam bentuk linier, sementara pada GLBB, hubungan tersebut bersifat kuadratis karena melibatkan percepatan tetap. Persamaan-persamaan ini tidak hanya merepresentasikan perubahan besaran fisis secara kuantitatif, tetapi juga memungkinkan prediksi gerak suatu objek dengan tingkat akurasi yang tinggi. Oleh karena itu, aspek kinematika memberikan peran penting dalam pemodelan fenomena fisis, baik di laboratorium maupun dalam penerapannya pada teknologi.

Selain melalui formulasi matematis, representasi grafis juga menjadi alat penting dalam memahami karakteristik gerak lurus. Grafik hubungan posisi–waktu ($s-t$), kecepatan–waktu ($v-t$), dan percepatan–waktu ($a-t$) memberikan visualisasi yang jelas mengenai pola perubahan gerak suatu benda di mana sumbu x grafik tersebut selalu waktu (t). Grafik $s-t$ dapat menunjukkan gerak dengan kecepatan konstan maupun percepatan tetap, grafik $v-t$ memperlihatkan kecenderungan perubahan kecepatan, sedangkan grafik $a-t$ menggambarkan kestabilan percepatan dalam GLBB. Representasi grafis ini memungkinkan analisis kualitatif maupun kuantitatif secara lebih intuitif sehingga memperkaya pemahaman konseptual terhadap kinematika gerak lurus.

6. Bagaimana grafik $v-t$ menggambarkan perbedaan GLB dan GLBB?
 - A. Pada GLB, grafik $v-t$ selalu menurun, sedangkan pada GLBB, grafik $v-t$ selalu mendatar
 - B. Pada GLB, grafik $v-t$ berupa garis datar, sedangkan pada GLBB, grafik $v-t$ berupa garis miring
 - C. Pada GLB, grafik $v-t$ berbentuk kurva parabola, sedangkan pada GLBB, grafik $v-t$ berbentuk garis lurus horizontal
 - D. Pada GLB, grafik $v-t$ berbentuk gelombang sinus, sedangkan pada GLBB, grafik $v-t$ berbentuk garis lurus vertikal
 - E. Pada GLB, grafik $v-t$ berbentuk garis miring ke bawah, sedangkan pada GLBB, grafik $v-t$ berbentuk parabola terbuka ke atas

7. Sebuah mobil melaju dengan kecepatan konstan 20 m/s selama 15 detik. Bagaimana grafik percepatan–waktu mobil tersebut?
 - A. Grafik $a-t$ berupa garis horizontal di nol
 - B. Grafik $a-t$ membentuk kurva parabola yang menanjak
 - C. Grafik $a-t$ berupa gelombang naik turun karena pertambahan waktu
 - D. Grafik $a-t$ akan membentuk kurva parabola yang menurun karena kecepatan yang konstan
 - E. Grafik $a-t$ akan menanjak dari titik nol sampai titik puncak sehingga kurva berbentuk parabola

8. Jika kecepatan benda tidak berubah, apa akibatnya terhadap percepatan?
 - A. Percepatan benda akan bernilai nol pada Gerak Lurus Beraturan
 - B. Percepatan tetap bernilai positif sehingga grafiknya akan berbentuk horizontal
 - C. Percepatan bergantung pada jarak yang ditempuh, bukan kecepatan benda
 - D. Percepatan akan bernilai negatif karena benda cenderung bergerak konstan dan tidak bergerak lebih cepat
 - E. Percepatan akan berubah-ubah mengikuti waktu karena hubungan antara percepatan dan waktu adalah positif

9. Berikut ini pernyataan yang sesuai dengan teks tersebut adalah ...
 - A. Berikut ini pernyataan yang sesuai dengan teks tersebut adalah ...
 - B. Grafik GLBB memperkaya pemahaman konseptual terhadap kinematika gerak lurus.
 - C. Dalam Gerak Lurus Beraturan, percepatan akan bernilai tetap dan tidak nol.
 - D. Hubungan posisi–waktu menggambarkan kestabilan percepatan dalam GLBB.
 - E. Analisis gerak lurus dilakukan tanpa memasukkan faktor penyebab gaya.

Teks untuk soal no 10-13

Nilai dan norma sosial merupakan dua hal yang saling berkaitan dalam mengatur kehidupan masyarakat. Nilai sosial adalah sesuatu yang dianggap penting, berharga, dan menjadi pedoman dalam bertindak. Nilai ini terbagi menjadi tiga, yaitu nilai material yang berguna bagi kebutuhan jasmani, seperti makanan dan pakaian; nilai vital yang membantu manusia dalam beraktivitas seperti alat transportasi; serta nilai rohani yang berkaitan dengan kebutuhan batin, seperti kebenaran, keindahan, dan religiusitas.

Norma sosial adalah aturan atau kaidah yang mengatur perilaku agar sesuai dengan nilai yang berlaku. Norma sosial memiliki beberapa jenis. Yang pertama adalah *folkways*, yaitu kebiasaan sehari-hari yang dipatuhi tanpa paksaan. Yang kedua adalah *mores*, yaitu kebiasaan yang berkaitan dengan moral dan dianggap penting. Yang ketiga adalah tata kelakuan yang berfungsi mengatur hubungan antarmanusia, seperti aturan dalam keluarga atau pergaulan. Yang terakhir adalah hukum. Norma ini bersifat tertulis, terikat, dan disertai dengan sanksi tegas jika dilanggar. Dengan adanya norma, masyarakat memiliki acuan yang jelas untuk berperilaku sesuai dengan nilai yang dianut.

Fungsi nilai dan norma sosial adalah menjaga keteraturan, menciptakan keharmonisan, serta membentuk identitas bersama dalam masyarakat. Agar dapat berfungsi dengan baik, nilai dan norma perlu melalui proses internalisasi, yaitu penanaman aturan dan pedoman sejak dini melalui agen-agen sosialisasi, seperti keluarga, sekolah, lingkungan sekitar, hingga media massa. Internalisasi ini membuat seseorang terbiasa bertindak sesuai harapan masyarakat tanpa merasa dipaksa sehingga nilai dan norma benar-benar menjadi bagian dari kepribadiannya. Dengan demikian, nilai dan norma sosial bukan hanya mengatur perilaku, tetapi juga memperkuat ikatan sosial dan kelangsungan hidup masyarakat.

10. Siapa yang harus menanamkan nilai dan norma sosial pertama kali?

- A. Keluarga
- B. Masyarakat
- C. Pemerintah
- D. Teman sebaya
- E. Penegak hukum

11. Setelah membaca teks secara keseluruhan, apa tanggapanmu berdasarkan teks tersebut?

- A. Nilai sosial hanya berkaitan dengan kebutuhan materi, seperti makanan dan pakaian sehingga tidak bisa

mencerminkan keharmonisan dalam masyarakat.

- B. Semua norma sosial semuanya memiliki sanksi tegas jika dilanggar sehingga norma sosial dianggap paling penting dalam mengatur perilaku masyarakat.
- C. Karena internalisasi harus dilakukan sejak dini, agen-agen sosialisasi harus saling berkolaborasi agar nilai dan norma menjadi bagian dari kepribadian.
- D. Fungsi utama norma sosial hanya untuk membatasi kebebasan individu agar setiap orang tidak bisa melakukan tindakan seenaknya

E. Fungsi utama norma sosial hanya untuk membatasi kebebasan individu agar setiap orang tidak bisa melakukan tindakan seenaknya

E. Tidak keduanya, karena nilai dan norma sosial memiliki fungsinya masing-masing sehingga tidak bisa dilakukan secara bersamaan.

12. Berdasarkan informasi pada teks, nilai atau norma sosial yang lebih penting?

- A. Nilai sosial, karena nilai sosial menjadi pedoman dalam bertindak sehingga setiap orang memiliki batasan untuk bertindak.
- B. Norma sosial, karena norma sosial bisa mengatur perilaku seseorang agar sesuai dengan aturan, baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis.
- C. Nilai sosial, karena dengan adanya nilai sosial, masyarakat memiliki acuan yang jelas untuk berperilaku sesuai dengan aturan yang berlaku.
- D. Keduanya, karena tanpa ada nilai, norma tidak terbentuk, dan tanpa ada norma, nilai sosial tidak dapat dijalankan dengan teratur.

13. Berikut ini fakta yang sesuai dengan teks adalah ...

- A. Nilai rohani merupakan nilai yang paling penting karena membentuk landasan moral masyarakat.
- B. Tanpa adanya norma sosial, kehidupan masyarakat akan menjadi kacau dan tidak harmonis.
- C. Norma membuat masyarakat memiliki acuan yang jelas untuk berperilaku sesuai dengan nilai yang dianut.
- D. Kehidupan masyarakat akan lebih baik jika semua individu mematuhi nilai-nilai sosial yang berlaku.
- E. Internalisasi sejak dini lebih berhasil membentuk kepribadian dibanding jika dilakukan pada usia dewasa.

Teks untuk soal no 14-17

Virus, Archaeobacteria, dan Eubacteria merupakan kelompok organisme yang memiliki karakteristik unik sehingga menempati posisi penting dalam kajian biologi. Virus termasuk ke dalam entitas non-seluler yang hanya dapat bereplikasi di dalam sel inang sehingga sering disebut parasit intraseluler obligat. Struktur virus umumnya tersusun atas asam nukleat (DNA atau RNA) yang dilapisi oleh kapsid protein, dan pada beberapa jenis dilengkapi dengan selubung lipid. Replikasi virus berlangsung melalui siklus litik maupun lisogenik, keduanya melibatkan penguasaan mekanisme metabolisme sel inang untuk menghasilkan partikel virus baru. Dalam siklus litik, virus menempel pada sel inang lalu memasukkan materi genetiknya. Sel inang kemudian dipaksa memproduksi komponen virus, yang selanjutnya dirakit menjadi partikel baru. Akhirnya, sel inang pecah (lisis) dan melepaskan virus-virus baru untuk menginfeksi sel lain.

Sementara itu, Archaeobacteria dan Eubacteria termasuk dalam domain prokariotik yang ditandai dengan ketiadaan membran inti sejati dan organel bermembran. Archaeobacteria memiliki adaptasi ekstrem sehingga dapat hidup di lingkungan ekstrem, seperti sumber air panas, laut dalam, atau lingkungan dengan kadar garam tinggi. Eubacteria, yang dikenal sebagai bakteri sejati, memiliki keberagaman morfologi serta metabolisme, dan tersebar luas hampir di semua habitat. Perbedaan mendasar keduanya terletak pada komposisi dinding sel serta sekuens genetik yang menunjukkan kedekatan Archaeobacteria dengan organisme eukariotik.

Peran bakteri dalam kehidupan sangat beragam, baik yang bersifat menguntungkan maupun merugikan. Bakteri berperan penting dalam siklus biogeokimia seperti fiksasi nitrogen oleh *Rhizobium* atau penguraian bahan organik oleh bakteri dekomposer. Dalam bidang industri, bakteri dimanfaatkan pada proses fermentasi untuk menghasilkan produk pangan maupun farmasi. Meskipun demikian, sejumlah bakteri patogen dapat menyebabkan penyakit pada manusia, hewan, dan tumbuhan sehingga pengendalian dan pemahaman mendalam mengenai karakteristik bakteri menjadi aspek penting dalam menjaga kesehatan dan keberlanjutan ekosistem.

14. Apa risiko yang muncul jika pengetahuan tentang bakteri patogen diabaikan?

- A. Ada beberapa penyakit pada manusia, hewan, maupun tumbuhan yang disebabkan oleh bakteri patogen akan sulit dikendalikan.
- B. Lingkungan ekstrem tidak lagi bisa dihuni oleh Archaeobacteria karena kurangnya pemahaman tentang bakteri patogen.
- C. Masyarakat akan lebih mudah memanfaatkan bakteri untuk industri pangan tanpa perlu penelitian lebih lanjut.
- D. Keanekaragaman bakteri akan menurun drastis jika tidak ada penelitian mengenai patogen.
- E. Industri farmasi akan berhenti total karena tidak ada bakteri yang bisa dimanfaatkan.

15. Bagaimana tahapan replikasi virus dalam siklus litik berlangsung secara berurutan?

- A. virus masuk ke dalam inti sel inang → virus mengambil alih kromosom sel → terbentuk partikel virus baru → sel inang pecah dan virus keluar
- B. virus memasukkan materi genetiknya → sel inang dipaksa memproduksi komponen virus → virus dirakit menjadi partikel baru → virus pecah → tercipta virus baru
- C. virus masuk ke dalam inti sel inang → virus mengambil alih kromosom sel → sel inang dipaksa memproduksi komponen virus → virus dirakit menjadi partikel baru → tercipta virus baru
- D. virus menempel pada sel inang → materi genetik virus masuk → sel inang memproduksi komponen virus → terbentuk partikel virus baru → sel inang pecah → virus keluar
- E. virus masuk ke dalam sel inang → virus memasukkan materi genetik → sel inang memproduksi komponen virus → sel inang pecah → terbentuk partikel virus baru → virus membelah diri → virus baru keluar

16. Apa perbedaan utama antara prokariotik dan eukariotik?

- A. Perbedaan antara prokariotik dan eukariotik terletak pada kemampuan hidup di lingkungan ekstrem.
- B. Prokariotik mempunyai organel bermembran, sedangkan eukariotik tidak memilikinya.
- C. Prokariotik tersusun atas asam nukleat, sedangkan eukariotik tersusun dari DNA atau RNA.
- D. Eukariotik hanya ditemukan pada bakteri, sedangkan prokariotik terdapat pada virus.
- E. Prokariotik tidak memiliki membran inti sejati, sedangkan eukariotik memilikinya.

17. Berikut ini pernyataan yang TIDAK sesuai dengan informasi pada teks adalah ...

- A. Bakteri dapat membantu menguraikan bahan organik di alam sehingga berperan penting dalam daur biogeokimia.
- B. Dalam bidang industri, beberapa jenis bakteri bisa dimanfaatkan oleh manusia untuk proses fermentasi.
- C. Virus hanya dapat memperbanyak diri jika berada dalam tubuh sel inang karena termasuk entitas non-seluler.
- D. Archaeobacteria memiliki kemampuan beradaptasi dengan kondisi lingkungan ekstrem.
- E. Eubacteria memiliki hubungan genetik lebih dekat dengan eukariotik dibanding Archaeobacteria.

Teks untuk soal no 18-22

Sudah dua minggu, aku bekerja di rumah sakit swasta sebagai perawat baru. Tiga hari lagi, aku dijadwalkan masuk ruang operasi untuk pertama kalinya. Perasaanku tidak menentu. Aku bangga akhirnya bisa mengenakan seragam putih yang selama ini kuimpikan. Aku rindu ingin membantu orang sakit pulih kembali, rindu memberi senyum pada pasien yang kehilangan harapan. Namun, bersamaan dengan itu, rasa gentar menyelusup. Aku takut tanganku gemetar ketika harus menyodorkan instrumen operasi. Takut kesalahanku membuat nyawa orang dipertaruhkan.

Orang bilang, "Perawat adalah tangan malaikat bagi pasien." Tapi bagiku, itu hanya kiasan yang indah. Di balik seragam putih, ada lelah, ada tanggung jawab, ada risiko. Apalagi, pengalaman pertamaku ini terasa seperti badai yang datang tiba-tiba.

Aku merasa beruntung karena dokter senior yang akan memimpin operasi terkenal sabar. Padahal, awalnya aku sempat cemas karena jadwal operasiku hampir digantikan oleh temanku, Rini, yang sudah lebih berpengalaman. Namun, sehari sebelum pengumuman, Rini terpaksa mundur karena ibunya mendadak sakit keras. Akhirnya, tugasku tidak bisa ditunda lagi.

Mungkin ini yang disebut orang sebagai "giliran nasib".

18. Tokoh Aku merasa takut menghadapi pengalaman pertamanya di ruang operasi karena

- A. pengalaman buruk perawat lain yang gagal dalam tugas
- B. keengganannya untuk bekerja di bawah tekanan dokter senior
- C. ketidakmampuannya memahami teori kedokteran secara mendalam
- D. penolakannya terhadap beban moral yang melekat pada profesi perawat
- E. belum sepenuhnya percaya diri dalam melaksanakan tanggung jawab baru

19. Majas yang digunakan untuk menggambarkan pengalaman pertama tokoh Aku adalah...

- A. alegori untuk menyindir kehidupan kerja di rumah sakit
- B. metafora untuk menyamakan perawat dengan "tangan malaikat"
- C. hiperbola untuk melebih-lebihkan rasa takut tokoh Aku di ruang operasi
- D. simile untuk membandingkan pengalaman dengan sesuatu yang mengejutkan
- E. personifikasi untuk menggambarkan nasib sebagai sesuatu yang memberi giliran

20. Tujuan penulis menggambarkan konflik batin tokoh dalam cerita tersebut adalah...

- A. menggambarkan perasaan tokoh Aku yang hanya berfokus pada ketidakmampuannya sendiri
- B. menekankan bahwa pengalaman tokoh Aku semata-mata bersifat teknis tanpa melibatkan emosi
- C. menunjukkan beban tanggung jawab yang dirasakan tokoh Aku sebagai perawat baru
- D. menekankan bahwa tokoh Aku adalah pribadi yang lemah dan selalu takut gagal
- E. menyampaikan kritik sosial bahwa profesi perawat terlalu dibebani tuntutan moral

21. Cara tokoh utama menghadapi konflik batin antara semangat membantu pasien dan ketakutan di ruang operasi adalah....

- A. mengabaikan rasa takut dengan berpura-pura percaya diri karena merasa beruntung mendapat pengalaman baru
- B. memilih mundur dari keterlibatan langsung dioperasi sambil berharap perawat lain lebih mampu mengatasi
- C. menunda keterlibatan di ruang operasi dengan alasan perlu menyiapkan mental secara lebih matang
- D. berusaha menerima kenyataan bahwa dirinya harus menghadapi tantangan meski penuh kegelisahan
- E. menyalahkan kondisi mendadak yang membuat dirinya merasa terpaksa mengambil giliran dalam operasi

22. Situasi yang paling sebanding dengan perasaan tokoh dalam teks adalah ...

- A. Pemain cadangan yang tiba-tiba diturunkan pada laga final meski belum pernah tampil di pertandingan sebesar itu.
- B. Pegawai magang yang diminta menggantikan resepsionis menerima tamu penting karena resepsionis izin mendadak.

C. Penulis muda yang diminta tampil di talkshow televisi untuk membahas bukunya yang baru terbit.

- D. Anak yang diajak ikut lomba baca puisi tingkat provinsi setelah beberapa kali juara di tingkat sekolah.
- E. Sopir pengganti yang harus mengendarai bus pariwisata karena sopir utama sedang berhalangan.

Teks untuk soal no 23-26

Perkembangan *e-bike* di kota-kota besar Indonesia memperlihatkan fenomena transportasi yang bukan hanya didorong faktor fungsional, melainkan simbol gaya hidup. Kendaraan ini menghadirkan hibrida antara efisiensi energi dan pencitraan sosial, di mana pengguna tidak hanya mencari alat mobilitas, tetapi juga identitas urban yang selaras dengan tren global ramah lingkungan.

Secara ekonomi, *e-bike* menciptakan dilema konsumsi: harga awal relatif tinggi, tetapi biaya operasional lebih rendah daripada kendaraan berbahan bakar minyak. Kombinasi ini menjadikan *e-bike* bukan hanya pilihan rasional, melainkan keputusan berbasis persepsi jangka panjang terhadap penghematan dan status sosial.

Media sosial dan influencer memperkuat legitimasi tren ini, sementara kebijakan pemerintah berupa pembangunan jalur khusus sepeda menambah faktor eksternal yang mempercepat penetrasi pasar. Namun, ketersediaan unit *e-bike* tidak berbanding lurus dengan percepatan permintaan sehingga timbul kondisi di mana nilai jual meningkat akibat keterbatasan suplai. Fenomena tersebut mengilustrasikan interaksi antara preferensi konsumen, kebijakan publik, dan mekanisme pasar, yang bersama-sama menciptakan kelangkaan sebagai realitas ekonomi.

23. Jika keterbatasan suplai *e-bike* terus berlangsung, kemungkinan yang paling tepat adalah

- A. konsumen menganggap harga *e-bike* stabil meski permintaan meningkat

- B. kebijakan jalur sepeda kehilangan relevansi karena keterbatasan suplai
- C. konsumen beralih ke motor bensin karena biaya awal lebih murah
- D. produsen menghentikan inovasi karena stok terbatas di pasaran
- E. nilai jual *e-bike* justru naik sebagai akibat dari kelangkaan unit

24. Faktor utama yang mendorong makin luasnya penggunaan *e-bike* menurut bacaan adalah

- A. penyediaan fasilitas publik yang mendukung mobilitas *e-bike*
- B. distribusi produk yang makin merata ke berbagai daerah
- C. gaya hidup mewah yang lekat dengan kepemilikan *e-bike*
- D. kebutuhan masyarakat akan transportasi murah
- E. dorongan pemerintah melalui insentif harga

25. Istilah “dilema konsumsi” dalam bacaan bermakna

- A. strategi penjual yang mengarahkan konsumen pada pilihan produk premium meski berbiaya tinggi
- B. situasi ketika konsumen menghadapi dua pilihan berbeda yang sama-sama memberi keuntungan
- C. fenomena perubahan harga barang yang membuat keputusan pembelian sulit ditentukan

D. kondisi pasar yang menimbulkan keraguan konsumen karena variasi produk terlalu banyak

E. keadaan ketika konsumen tidak menemukan kejelasan manfaat dari barang yang dibeli

26. Berdasarkan teks tersebut, tentukanlah apakah pernyataan berikut termasuk benar atau salah!

1. Popularitas ebike lahir dari kombinasi faktor sosial, ekonomi, dan kebijakan.

(BENAR / SALAH)

2. Produksi ebike seimbang dengan percepatan permintaan pasar.

(BENAR / SALAH)

3. Media sosial berperan besar dalam mendorong lahirnya kebijakan jalur khusus sepeda.

(BENAR / SALAH)

Teks untuk soal no 27-30

Air mineral kemasan sering dianggap identik dengan air murni, padahal keduanya memiliki perbedaan mendasar. Air murni atau air suling (*aquadest*) hanya terdiri dari molekul H_2O yang nyaris homogen secara kimia, sedangkan air mineral mengandung berbagai ion terlarut yang memberi ciri khas pada rasa maupun sifat fisiknya.

Ion-ion utama dalam air mineral, meliputi Ca^{2+} , Mg^{2+} , Na^+ , K^+ , HCO_3^- , SO_4^{2-} , dan Cl^- . Kehadiran ion tersebut tidak hanya menentukan karakter sensorik, tetapi juga berperan dalam aspek kimia dan fungsional. Misalnya, Ca^{2+} dan Mg^{2+} memengaruhi tingkat kesadahan yang berdampak pada efektivitas sabun, sementara HCO_3^- bekerja sebagai sistem penyangga (*buffer*) yang menjaga kestabilan pH.

Proses penyimpanan juga dapat mengubah kualitas air mineral, terutama pada produk berkarbonasi. Difusi CO_2 ke luar kemasan membuat sensasi segar perlahan berkurang. Namun, variasi kandungan mineral tetap menjadikan air mineral memiliki nilai lebih jika dibandingkan dengan air suling karena menyediakan unsur-unsur yang bermanfaat bagi tubuh.

Mineral esensial dalam air mineral berkontribusi pada kesehatan harian. Ion Ca^{2+} penting bagi pembentukan tulang, Mg^{2+} terlibat dalam aktivitas enzim metabolisme, sedangkan K^+ dan Na^+ berfungsi dalam regulasi osmotik sel. Meski demikian, kadar ion tertentu yang terlalu tinggi dapat menimbulkan efek negatif, seperti sulfat (SO_4^{2-}) yang bersifat laksatif atau natrium (Na^+) yang berkaitan dengan tekanan darah tinggi. Karena itu, konsumsi air mineral sebaiknya tetap memperhatikan keseimbangan asupan agar manfaatnya optimal tanpa menimbulkan risiko.

27. Air mineral tidak identik dengan *aquadest* karena...

- A. *aquadest* memiliki senyawa penyangga alami untuk menjaga kestabilan pH
- B. *aquadest* lebih kaya mineral yang memengaruhi rasa dan sifat kimianya
- C. air mineral mengandung komposisi ionik tertentu yang ciri sensorik khas
- D. air mineral selalu menghasilkan pH tinggi karena dominasi ion tertentu
- E. air mineral hanya terdiri dari molekul H_2O tanpa campuran zat lain

28. Dalam air mineral berkarbonasi, sebagian CO_2 dapat hilang karena difusi keluar kemasan. Mula-mula terdapat 2,2 g CO_2 , sedangkan massa molar CO_2 adalah 44 g untuk setiap 1 mol. Setelah penyimpanan, jumlah CO_2 yang tersisa adalah 0,044 mol. Berdasarkan data tersebut, massa CO_2 yang hilang dari kemasan adalah

- A. 0,006 g

B. 0,264 g

C. 1,064 g

D. 1,646 g

E. 2,064 g

29. Simpulan yang paling sesuai dengan teks adalah ...

- A. Difusi CO_2 menyebabkan air mineral terkontaminasi.
- B. Kandungan mineral dalam air memiliki peran ganda.
- C. Kualitas air mineral ditentukan oleh kandungan mineral.
- D. Botol plastik tidak sesuai untuk penyimpanan jangka panjang.
- E. Keunggulan air mineral daripada air murni terletak pada banyak sensoriknya.

30. Nama ion K^+ yang terkandung dalam air mineral sesuai dengan bacaan di atas adalah

- A. Kalium
- B. Klorida
- C. Kalsium
- D. Kromium
- E. korundum